



PEMANFAATAN POWERPOINT DALAM MEDIA PEMBELAJARAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Nurul Ramadhani

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta, Sleman, 55282, Indonesia.

*Email korespondensi : 23204081002@student.uin-suka.ac.id

Diterima Maret 2024; Disetujui Juni 2024; Dipublikasi 31 Juli 2024

Abstract: *Information and communication technology is developing rapidly in the current era of globalization. So that human life coexists with technology that can help daily life. Like the internet we can access all the knowledge there. Through this information and communication technology, education also develops such as the use of PowerPoints in applying learning materials. There are several disadvantages in using power points, namely, inappropriate color display, and lack of time in displaying PowerPoint in front of the class. This is influenced by the installation process takes a long time. And there are some students who do not understand learning through the use of PowerPoint. The purpose of the study was to find the advantages and disadvantages of using PowerPoint users in applying student learning materials.*

Keywords : *PowerPoint media, information and communication technology.*

Abstrak: Teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Sehingga kehidupan manusia saling berdampingan dengan teknologi yang dapat membantu kehidupan sehari-hari. Seperti internet kita dapat mengakses semua pengetahuan disana. Melalui teknologi informasi dan komunikasi ini pula Pendidikan berkembang seperti penggunaan PowerPoint dalam menerapkan materi belajar. Terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan PowerPoint yaitu, tampilan warna yang tidak sesuai, serta kurangnya waktu dalam menampilkan PowerPoint di depan kelas. hal ini dipengaruhi oleh proses pemasangannya membutuhkan waktu yang lama. dan terdapat beberapa siswa yang tidak memahami pembelajaran melalui penggunaan powerpoint. Tujuan penelitian adalah mencari kelebihan dan kekurangan pemanfaatan penguna PowerPoint dalam menerapkan materi belajar siswa.

Kata kunci : *Media PowerPoint, Teknologi Informasi Dan Komunikasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat di lihat dari beberapa sektor Pendidikan yang mengembangkan kecerdasan manusia yang bertujuan sebagai pendukung kelangsungan hidup. Seperti yang kita lihat dari beberapa fenomena kecerdasan buatan manusia yang semakin

berkembang pesat dengan mengikuti trending jaman yang semakin modern. Dalam dunia pendidikan seorang guru dituntut untuk memahami metode pembelajaran yang lebih canggih, hal itu bisa dikembangkan sebagai asupan proses belajar mengajar agar mempermudah untuk mendapat informasi sebagai tambahan ilmu tingkat sekolah dasar. Standar yang ditetapkan melalui kebijakan pemerintah, yaitu standar yang termuat dalam

Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022. Dengan diberlakukan kebijakan terbaru ini, maka kebijakan pemerintah yang mengatur standar materi pembelajaran (Basuki, 2022).

Pembelajaran berbasis teknologi, media dan komunikasi sangat berpengaruh di dunia Pendidikan. Pembuktiannya dapat dilihat dari revolusinya dibidang pendidikan yang berkembang pesat di jaman serba digital seperti sekarang ini. Hal ini menjadi acuan pendidik sebagai bahan sumber pengumpulan ilmu pengetahuan khusus teknologi berbasis powerpoint. Dalam perkembangan teknologi dapat memotivasi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran. Pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) sudah di mulai sejak tahun 1970 dalam pendidikan. Karena kurikulum di Indonesia berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya (Herlina et al., 2022).

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini cukup pesat, Sehingga bisa berdampak dengan kehidupan manusia dalam membantu kegiatan sehari-hari. Seperti internet kita dapat mengakses semua pengetahuan disana. Semua kalangan dapat mengakses teknologi ini sebagai bahan acuan mereka dalam perkembangan pengetahuan yang serba modern. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana (Akromusyuhada, 2019), “teknologi informasi dan komunikasi adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi pembelajaran” (Sinaga, 2020). Sehingga pembelajaran berbasis teknologi sangat penting bagi penerapan belajar siswa di sekolah. Hal ini

dapat membantu guru di sekolah untuk mengakses pengetahuan dalam penyampaian materi belajar siswa disekolah.

Menurut Rusman guru abad ke-21 menghadapi permasalahan pada pembelajaran berupa menggabungkan teknologi informasi dalam aktivitas pembelajaran dan proses pembelajaran, oleh karena itu guru akan menggunakan alat-alat yang mengarah pada kemajuan teknologi untuk menciptakan materi pembelajaran baru. Guru masa kini harus kreatif, yakni mampu memanfaatkan perkembangan tersebut dengan mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran (Alfi et al., 2022).

Berdasarkan pengertian diatas maka belajar adalah kegiatan aktif, di mana siswa membangun sendiri ilmu pengetahuannya, keterampilan, dan perilakunya. Para Siswa Juga mencari sendiri dari makna apa yang mereka pelajari, siswa juga dapat memperoleh proses pengetahuan yang berkaitan dengan Aspek kognitif yang di bangun melalui pengalaman hasil belajar dari guru di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses pembelajaran sehari-hari. ntuk memperoleh kemampuan dan keahlian, para guru dituntut meningkatkan pengetahuan, memakai dan menguasai teknologi, baik itu komputer maupun alat-alat teknologi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Minomartani 1 dimana media yang sudah diterapkan di lapangan berupa laptop, LCD proyektor, wifi, powerpoint, dan AR (augmented reality). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media PowerPoint serta menghadirkan solusi agar pengguna powerpoint dapat di gunakan secara maksimal.

KAJIAN PUSTAKA

Media Powerpoint

Institusi pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur hardware, jaringan internet, pengadaan software dan lain sebagainya, yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan-pelatihan dengan pemanfaatan aplikasi komputer pun sering diselenggarakan seperti; *Intelligent Tutoring System (ITS)*, *Computer Basad Training (CBT)*, dan *e-Learning System* (Budiman, 2017).

PowerPoint merupakan media yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di berbagai bidang ilmu pendidikan. Menurut Darmin dalam (Aina, 2013). media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu pembelajaran menjadi lebih “*powerfull*” yang Dimana kontak komunikasih antara seseorang yang ditunjang oleh teknologi tambah memberikan nilai tambah (*add value*) dalam kemampuan komunikasi tertentu. Penggunaan media dalam Pembelajaran dapat membantu menjadi salah satu fungsi tambahan yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mewujudkan suasana belajar yang aktif, efektif serta menyenanka.

Secara umum menurut Maria manfaat yang di dapatkan dari proses pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* ini dapat meliputi penyajian

informasi, simulasi, dan pemberian Latihan. Media pembelajaran *powerpont* ini dapat menciptakan suasana kelas belajar yang menyenangkan dan didukung oleh tampilan gambar, serta video yang dapat membantu siswa untuk belajar lebih baik sehingga menetralkan rasa bosan dan jenuh khususnya untuk anak sekolah dasar (Nurfadhillah et al., 2021).

Belajar menggunakan media *PowerPoint* adalah cara mempermudah seorang guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu menurut (Wahyuni, 2020) hal ini menjadi penyebab guru untuk menyiapkan bahan ajar yang menarik dan kreatif, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dalam hal ini menggunakan media *PowerPoint* dapat menambah wawasan seorang guru dalam mempersiapkan materi ajar yang interaktif dan inovatif.

Sedangkan menurut Kirom (Azhim Azka et al., 2022) *PowerPoint* mengupayakan dalam peningkatan mutu Pendidikan khususnya hasil belajar. Peran guru sangat penting dalam menciptakan proses transformasi pada diri siswa, sehingga bisa membentuk tingkah laku siswa yang mencakup pada bidang kognitif, afektif dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar dalam penggunaan media *PowerPoint* dapat mempermudah untuk memperlihatkan gambar dan vidio seperti yang di jelaskan oleh dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar bahwa penggunaan media *PowerPoint* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sulit di mengerti oleh siswa. Power point adalah salah satu solusi media yang sangat efisien dan sangat layak digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi

IPA di sekolah dasar (Humairah, 2021).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis kualitatif. Sugyono berpendapat bahwa kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau dalam filsafat disebut postpositivisme. Dalam metode penelitian kualitatif yang dimana peneliti sebagai instrument kunci, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2022).

Dalam buku *konsep penelitian kualitatif plus tutorial nvivo* menjelaskan bahwa Ada dua tujuan utama dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) menjabarkan serta mengungkapkan sesuatu (*to describe and explore*) 2) menjabarkan serta menjelaskan sesuatu (*to describe and explain*). Berdasarkan tujuan utama tersebut (Sinaga, 2020). Perkembangan metode kualitatif hanya dapat dipahami dengan benar apabila di tempatkan dalam suatu topik yang akan dikembangkan dengan melalui proses pengembangan penelitian yang mutlak dalam konsep pemikiran manusia atas fenomena sosial yang telah berlangsung serta dalam sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan saranan berpikir bagi para peneliti..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi, informasi & Komunikasi pada Media Powerpoint

Teknologi informasi atau dalam Bahasa aslinya *information technology* merupakan

penjabaran dari teknologi baru. Hal ini dimaksud karena setiap berbicara mengenai teknologi informasi maka yang menjadi pokok bahasan adalah perangkat yang menggunakan mesin micro atau perangkat mini. Teknologi sebagai perangkat pengumpulan pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan pemanfaatan suatu informasi. Selain sebagai perangkat *hardware* dan *software* juga menjadi kepentingan manusia dalam pemanfaatannya.

Menurut Kusum Microsoft *PowerPoint* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide yang dapat dibuat dalam bentuk teks, grafik, diagram, dll. Dengan bantuan software ini, seseorang dapat dengan mudah membuat presentasi yang profesional sekaligus presentasi tersebut dapat digunakan sebagai alat pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. *Microsoft PowerPoint* menampilkan berbagai alat pengeditan seperti transisi, presentasi, gambar, video, audio, hyperlink, diagram, tabel, grafik dan lain-lain (Prasetyo & Astuti, 2021). Menggunakan media PowerPoint dengan musik yang digunakan untuk Belajar merupakan salah satu upaya untuk menjadi lebih baik serta bisa mendukung dan mengaktifkan siswa untuk senang dalam belajar (Ahdar, 2018).

Dengan kata lain, studi media interaktif adalah sumber daya yang menyediakan respon pengguna, respon bagus berupa jawaban, pilihan keputusan, dan sebagainya lain lingkungan belajar interaktif menawarkan tantangan tersendiri siswa baik dalam bentuk latihan ataupun penilaian yang mendorong siswa untuk melakukan hal tersebut selesaikan (Andrizal & Arif, 2017).

Media dalam Pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “Tengah”, perantara atau pengantar (Hasanah, 2020). Media adalah sebuah sarana menyampaikan atau mengirim pesan. Penanya disebut penanya pendidikan dimana mereka yang bertanya akan mentransfer informasi dan prosedur pendidikan. Penggunaan media itu sangat penting, dan itu tidak mungkin dilakukan mengatur program pendidikan tanpa menggunakan media (Rahmah et al., 2021). Media merupakan alat yang digunakan guru sebagai sarana proses belajar dan mengajar sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena banyak siswa yang paham penyampaian dengan menggunakan media. Dapat memperoleh pesan dan informasi dan materi lebih meningkat serta dapat membentuk pengetahuan siswa lebih mudah (Aryantini et al., 2021).

Peran guru adalah menyediakan dan menuangkan informasi sebanyak-sebanyaknya kepada siswa agar guru bisa mengapresiasi diri atas keberhasilan dalam pekerjaannya, guru akan merasa puas jika berhasil menuangkan pengetahuannya pada siswa (Isran Rasyid and Karo-Karo 2018). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat saat ini menuntut suatu negara meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan negara di dunia. Salah satunya adalah pembelajaran di sekolah yang dituntut untuk dapat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Khaerunnisa et al., 2018).

Microsoft PowerPoint dikembangkan oleh Pemanfaatan PowerPoint Dalam Media.... (Ramadhani, 2024)

Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai presentator Bernama *Forethought, inc* kemudian menjadi *Power Point*, yang merupakan salah satu perangkat *Microsoft* yang digunakan sebagai pendukung untuk presentasi yang dapat menampilkan gambar, video, serta memiliki pelengkap suara (Sarwono, 2022). Media *PowerPoint* ini terdiri dari tiga bagian penting, dia demonstrasi /pembukaan, menu utama dan submenu. Menu utama terdiri dari 6 slide adalah inti dari media sementara itu submenu adalah slide dengan tautan langsung menu utama dengan total 56 slide (Saputro, 2017).

Menurut Sanaky *microsoft PowerPoint* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu, mempunyai fitur kemampuan membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau ada efek suara untuk slide tertentu. Bisa menambahkan *file* suara, seperti film sendiri, *PowerPoint* memungkinkan dapat merekam *slide show* dengan narasi dan laser *pointer*. Kelemahannya tidak semua materi dapat ditampilkan dengan menggunakan *powerpoint*. Mermelukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks (Kamil 2018).

Menurut Rusman 2012 mengatakan *Microsoft Office* mendefinisikan *PowerPoint* sebagai program yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk presentasi komputer tertanam. menyalakan Point adalah perangkat lunak yang dirancang khusus menampilkan program multimedia dengan menarik dan mudah dipahami penggunaan dan produksi. Program *Powepoint* juga relatif murah karena Tidak memerlukan bahan baku selain peralatan gudang untuk membuatnya informasi *PowerPoint* merupakan program aplikasi berbasis multimedia

yang berarti media pertunjukan yang menggunakan materi teks, suara, dan visual secara bersamaan (Humairah, 2021).

Pendapat Auliani mengatakan bahwa Pembelajaran awal berlangsung secara ceramah oleh guru bantuan perlengkapan papan tulis, kapur tulis, gambar atau model. Lalu teknologi pengembangan memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan materi pembelajaran menggunakan multimedia, salah satunya adalah media presentasi atau dikenal dengan sebutan Program *Microsoft Office PowerPoint* (Amalida & Halimah, 2023). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat lebih banyak upaya memperbarui penggunaan hasil teknis dalam proses pembelajaran. Bakat sangat dibutuhkan oleh guru menggunakan sumber daya yang disediakan sekolah (Rustandi, n.d. 2021).

Menurut Sanaky Keunggulan Microsoft PowerPoint antara lain: (1) kepraktisan, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas; (2) memberikan kesempatan untuk melakukan kontak tatap muka dan memantau masukan siswa; (3) mempunyai variasi metode penyajian yang menarik dan tidak membosankan; (4) dapat menghasilkan (Kudsiyah & Harmanto, 2017). Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai tujuan yang berbeda, seperti cara proses belajar mengajar menggunakan media. Kurangnya seorang guru dalam memanfaatkan media secara kreatif dapat mengakibatkan siswa jenuh dalam pembelajaran. Oleh karena perlu adanya media yang bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Zain et al., 2021).

Menurut Andriani mengatakan belajar

menggunakan media *PowerPoint* ditujukan untuk pembelajaran interaktif, dimana lingkungan presentasi *PowerPoint* dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang digunakan oleh pengguna untuk memungkinkan pengguna memilih apa yang diharapkan dari petunjuk penggunaan, bahan dan soal praktikum (Octaviana et al., 2022).

Belajar adalah kegiatan aktif, di mana siswa membangun sendiri ilmu pengetahuannya, keterampilan, dan perilakunya. Para Siswa Juga mencari sendiri dari makna apa yang mereka pelajari, siswa juga dapat memperoleh proses pengetahuan yang berkaitan dengan Aspek kognitif yang di bangun melalui pengalaman hasil belajar dari guru di sekolah. Menggunakan bahan pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh dua komponen utama, yaitu. metode dan media pengajaran sedang belajar Peran media dalam proses belajar mengajar adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sulistiani et al., 2021).

Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses pembelajaran sehari-hari. ntuk memperoleh kemampuan dan keahlian, para guru dituntut meningkatkan pengetahuan, memakai dan menguasai teknologi, baik itu komputer maupun alat-alat teknologi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media *PowerPoint* di sekolah yaitu: kurangnya media *PowerPoint*, dan warna media *PowerPoint* yang terkadang sudah berubah, serta

ada beberapa guru yang tidak bisa menggunakan media teknologi yang berbasis *powerpoint*. Dalam hasil wawancara dengan salah guru di Sekolah Dasar Negeri Minomartani 1 mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* itu sangatlah bagus serta dapat mendorong stimulus siswa untuk belajar. Hal ini dapat didukung oleh hasil wawancara Peneliti dengan beberapa siswa, dari hasil wawancara bahwa Sebagian besar siswa di Sekolah Dasar Negeri Minomartani 1 kelas VI menyukai pembelajaran menggunakan *PowerPoint* karena pendapat mereka tentang pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* lebih mudah dimengerti karena bisa melihat langsung gambar atau contoh video yang diterapkan oleh guru didepan. Serta belajar menggunakan media *PowerPoint* dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas, kita bisa baca dari hasil wawancara antara peniliti dengan salah satu guru kelas wali kelas VI di bawah ini.

Keunggulan dari penggunaan media *PowerPoint* ini ada beberapa mbak, yaitu bisa menampilkan gambar dan video serta ada suaranya juga. Sehingga kebanyakan siswa yang suka belajar menggunakan *PowerPoint* ini. Menggunakan media *PowerPoint* ini sungguh bagus karena tidak mempersulit saya dalam memberikan contoh kepada siswa seperti menampilkan video gambar tata surya, kerangka manusia, anggota badan manusia, organ dalam. jadi saya hanya fokus menyiapkan bahan pembelajaran yang simple dan mudah dimengerti oleh siswa. Semenjak menggunakan media *PowerPoint* ini kualitas kecerdasan siswa meningkat karena katanya siswa sendiri belajar menggunakan media *PowerPoint* ini seru dan tidak membosankan serta mudah dipahami

Pemanfaatan *PowerPoint* Dalam Media....

(Ramadhani, 2024)

oleh siswa

Dari hasil wawancara antara peneliti dan narasumber di atas mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* ini sangat praktis serta bagus di terapkan disekolah.

Hambatan dalam Penggunaan Media *PowerPoint* di Sekolah Dasar

Penelitian yang di lakukan Muthoharoh, mengatakan bahwa pada era globalisasi saat ini memiliki beberapa fakta tentang hambatan seorang guru dalam penggunaan *PowerPoint* yaitu: (1) menggunakan media itu susah, (2) media *PowerPoint* terkesan mahal, (3) penggunaanya sulit, (4) keberadaan media tidak permanen, (5) guru kebiasaan menikmati metode ceramah, dan (6) kurangnya apresiasi dari atasan (Muthoharoh, 2019). Berdasarkan permasalahan dari penelitian Poerwanti. mengatakan bahwa masih banyak guru yang belum bisa menggunakan media *PowerPoint* ini di sekolah dasar, hal ini mendorong peneliti untuk memberikan pelatihan penggunaan media *PowerPoint* terhadap guru sebagai media pembelajaran (Poerwanti & Mahfud, 2018).

Selama proses belajar banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan memahami pembelajaran. Apalagi di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam banyak sekali kesulitannya seperti memahami materi gaya dan gerak sulit untuk dipahami oleh peserta didik karena tidak tersedianya laboratorium dan alat peraga Ilmu Pengetahuan Alam (Nafisah, 2021).

Tantangan di abad ke 21 terhadap dunia Pendidikan di Indonesia semakin berat, terutama pada penguasaan ilmu teknologi dan etika. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa menggunakan media teknologi sebagai salah satu bahan mengajar,

Dengan itu guru bisa meningkatkan kualitas siswa dalam belajar. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas guru sehingga Tingkatan partisipasi anak bersekolah akan semakin tinggi (Aliwardhana 2021). Sedangkan Menurut Isman Mengatakan bahwa sesuatu yang harus dilakukan untuk terus belajar, sekolah memanfaatkannya perkembangan teknologi, pengetahuan dan komunikasi yaitu pembelajaran melalui aplikasi Lebih mudah melakukannya secara online. Daring menggunakan Internet dalam proses pembelajaran (Purwanti et al., 2020).

Dalam hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber di Sekolah Dasar Negeri Minomartani 1 dibalik kelebihan pembelajaran menggunakan *PowerPoint* ini ada beberapa kekurangannya yaitu, tampilan warna kurang menarik, serta membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menampilkan media *PowerPoint* di depan kelas. Hal ini dipengaruhi oleh pemasangan yang lama, dan beberapa siswa yang tidak dapat memahami pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* ini, dikarenakan ada lima siswa lebih bisa memahami penyampaian materi dalam metode ceramah daripada penyampaian menggunakan media *powerpoint*. Hal ini berdasarkan dari hasil pernyataan wawancara peneliti dengan salah satu guru SDN minomartani 1.

Hambatan dari penggunaan media *PowerPoint* ini, mungkin ada beberapa ya mbak yang saya rasakan yang pertama pemasanganya lama, kekurangan LCD, serta LCD banyak yang rusak. Sehingga penggunaan media *PowerPoint* ini kurang maksimal dalam tampilan warnanya mbak. kadang kalau saya mau menampilkan warna

bendera itu munculnya tidak sesuai dengan warna yang sebenarnya yang ada di laptop. Makanya hambatan menggunakan media *PowerPoint* cuman itu aja lah mbak yang saya rasakan di sekolah ini. Mungkin belum ada dana untuk membeli baru lagi lah mbak buat LCD nya. Serta ada beberapa guru yang tidak menggunakan media *PowerPoint* ini karena pemasangannya cukup sulit tapi untuk saya sendiri allhamdulillah bisalah mbak. Ada juga beberapa siswa yang kurang mengerti dari pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* ini karena mereka lebih suka penyampaian dengan menggunakan metode ceramah tapi itu hanya Sebagian kecil aja lah mbak.

Dari hasil wawancara di atas ternyata menggunakan media *PowerPoint* itu hambatannya terletak pada pemasanganya lama, serta tampilan warna yang kurang bagus.

Melalui hasil penelitian ini bahwa guru diuntut dalam menyampaikan pembelajaran yang baik serta efektif dalam menerapkan materi pembelajaran siswa. Karena memaksimalkan Pendidikan guru harus menyiapkan segala kebutuhan belajar untuk para siswanya. Bagi guru yang profesional mampu memberikan yang terbaik untuk siswanya. Karena guru merupakan landasan utama yang mampu memenuhi kebutuhan para siswan. Untuk memberikan solusi dalam menerapkan belajar siswa yang menggunakan teknologi berbasis *PowerPoint* ini guru harus menyiapkan *PowerPoint* yang siap dipakai, serta memasang *PowerPoint* sebelum kelas belajar berlangsung agar waktu belajar untuk penyampaian materi kepada siswa tidaklah terbuang sia-sia. Solusi penyampaian belajar kepada siswa

menggunakan *PowerPoint* agar mudah dipahami oleh siswa, guru harus memberikan stimulus kepada siswa dikelas itu mampu mencerna semua yang sudah di bahas oleh gurunya di depan kelas. Serta ada penambahan kelas dalam pembelajaran yang menggunakan media elektronik kepada siswa. Karena di jaman sekarang kebanyakan siswa atau sekolah sudah menerapkan pembelajaran menggunakan *PowerPoint* serta media elektronik lainnya. Hal ini sebagai bahan acuan untuk meningkatkan proses belajar siswa, apalagi untuk siswa kelas VI sudah memasuki kelas yang tinggi ditingkat Sekolah Dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi berbasis *PowerPoint* dalam menerapkan materi belajar siswa sangat berpengaruh dengan pemanfaatan teknologi, dan informasi hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi yang sudah secara universal dan menjadi penggunaan tingkat global di kalangan masyarakat. Pelatihan diadakan secara berkala, efektif dan efisien yang dapat mempercepat kemajuan karya peradaban bangsa yang berdasarkan pada penciptaan kesejahteraan umum dan pendidikan rakyat kehidupan bangsa kita sesuai dengan tujuan nasional. Oleh karena itu, guru harus wajib *update* agar tidak ketinggalan dalam pemanfaatan teknologi. Dalam hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Minomartani 1 bahwa guru disana sudah ada yang bisa memanfaatkan teknologi seperti laptop, LCD proyektor, wifi, *PowerPoint*, dan *AR (augmented reality)*.

Walaupun Sebagian kecil ada yang tidak bisa

karena dipengaruhi oleh faktor usia yang dimana penglihatannya kurang baik. Untuk siswa kelas VI lebih banyak yang bisa mengerti belajar menggunakan media elektronik *PowerPoint* ketimbang metode ceramah. Semenjak adanya pembatik peningkatan kualitas belajar siswa sudah mulai membaik dari sebelumnya. Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan pembelajaran berbasis teknologi dapat disimpulkan dengan hasil media yang digunakan salah satunya yaitu media *PowerPoint*, dalam menggunakan *PowerPoint* pasti ada kekurangannya. Hal itu tergantung dari pandangan orang yang menggunakan *PowerPoint*. Solusinya penggunaan Pembatik tergantung dari penilaian penggunaannya masing-masing namun dari hasil wawancara bahwa kebanyakan siswa lebih senang menggunakan media elektronik, informasi dan komunikasi karena prosesnya lebih mudah. Serta dalam keterbatasan penelitian adalah waktu yang sangat sedikit, sehingga penelitian ini masih kurang dalam pengumpulan data..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah, pemanfaatan media *PowerPoint* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Serta para siswa lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdar. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *PowerPoint* Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam

- Pembelajaran Ilmu Sosial. *Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 18(November), 287–302.
- Ahmad Arifin Zain, W. P. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan*, 9(1), 76–77.
<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0A>
- Aina, M. (2013). Efektivitas pemanfaatan multimedia interaktif pembelajaran IPA biologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pria dan wanita SMP 9 Kota Jambi. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, 1(1), 125–130.
<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/semirata/article/view/597>
- Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Islam Pada Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, Dan SMA/MA. *Jurnal Tahdzibi UMJ*, 4(1), 1–8.
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.41-48>
- Aliwardhana, H. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Point dan Filmora Melalui in House Training. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 22–43.
<https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.109>
- Amalida, L., & Halimah, L. (2023). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(1), 54–60.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v4i1.2082>
- Andrizal, A., & Arif, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 17(2), 1–10.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.75>
- Aryantini, N. K., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Model Discovery Learning Berbantuan Media Power Point Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 243.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36193>
- Basuki, B. (2022). Identifikasi Materi Pembelajaran PAI pada PAUD Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5592–

5604.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3142>
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Dapitra, A. A., Popiyanto, Y., & Suryandari, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Hubungan Antar MakhluK Hidup Dan Ekosistem Siswa Kelas V SD Raden Patah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 2001–2008.
<https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2844>
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, & Moh Sahlan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 146–154.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41.
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Herlina, P. & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power Point sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800–1809. DOI: 10.31004/basicedu.v6i2.2207
- Humairah, E. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Power Point Guna Mendukung Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 249–256.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.196>
- Kamil, P. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso. *Bioedusiana*, 4(2), 64–68.
<https://doi.org/10.34289/277901>
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM Jurnal Pendidikan dan Matematika*. 7(1), 9–15.
<http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar SeJara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- Kudsiyah, S., & Harmanto. (2017). Pengembangan Multimedia PowerPoint

- Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan Nasional Kelas VIII D SMPN 1 Jabon. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–15.
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- Nafisah, W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Gaya Dan Gerak Di Kelas IV SDN Tanjung Jati 1. *Research Jurnal* 9(1), 135-150. <https://doi.org.10.31219/osf.oi/vmgfr>
- Nurfadhillah, S., Damayanti Tantular, L., Syafitri, H. A., Fauzan, M. I., Haq, A. S., & Tangerang, U. M. (2021). Analisis Pengembangan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Mi Darussaman. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 267–279. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Poerwanti, J. I. S., & Mahfud, H. (2018). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Power Point pada Guru-Guru Sekolah Dasar. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 265. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2296>
- Prasetyo, A. F. D., & Astuti, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran “ORMAS” (Organ tubuh manusia) Berbasis Aplikasi Microsoft Power Point di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1198–1209. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.865>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/job.e.v3i2.8446>
- Rahmah, S., Harahap, A. B., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan Media Berbasis Power Point Untuk Penyajian Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui Ctl Di Kelas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 03(02), 128–137. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/1069%0A>
- Rustandi, A. & Rismayanti. (2021.). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*. 11(2). 57-60.
- Saputro, S. W. (2017). Pengembangan Media Animasi Berbasis Powerpoint Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Macam- Macam

- Sambungan Kayu Di SMK Negeri 3 Jombang. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 108–117.
- Sarwono, R. (2022). Pengembangan Bandicam Berbasis Power Point Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa PGSD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 69–73. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p69-73>
- Sinaga, I. S. (2020). Pemanfaatan Media pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru Sekolah Dasar. *Repository Universitas Jambi Repository.Unja.Ac.Id*, 235, 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). ALFABETA.
- Sulistiani, H., Dwi Putra, A., Rahmanto, Y., & Bagus Fahrizqi, E. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dan Video Editing di SMKN 7 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 160–166. <https://lampung.rilis.id/tim-pkm-uti-universitas-terbaik-di-lampung-sampaikan-4-materi-untuk-guru-smkn-pembelajaran-interaktif-dengan-menggunakan-powerpoint>. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>
-
- How to cite this paper :*
- Ramadhani, N. (2021). Pemanfaatan *PowerPoint* Dalam Media Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 633–646.
-
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pemanfaatan PowerPoint Dalam Media.... (Ramadhani, 2024)

